

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT MATAHARI
DEPARTEMENT STORE TBK**



TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga

MIFTAHUL JANNAH

NIM : 61210017

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 61210017

Jenjang : Diploma Tiga (D3)

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul: **"ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK "**, adalah asli (orsinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa (Skripsi/Tugas Akhir) yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 30 Juni 2024

Yang menyatakan



Miftahul Jannah

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 61210017
Jenjang : Diploma Tiga (D3)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah Penulis dengan judul "**Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Matahari Departement Store TBK**" ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 30 Juni 2024

Yang menyatakan "



Miftahul Jannah

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

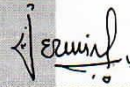
Nama : Miftahul Jannah
NIM : 61210017
Jenjang : Diploma Tiga (D3)
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Departement Store Tbk

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Ahli Madya Akuntansi (A.Md.Ak) pada Program Diploma Tiga (D3) Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 25 Juli 2024

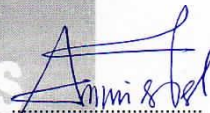
PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Dosen Pembimbing : Hieronimus Erwin Indrawan,

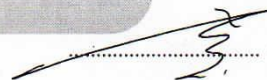


DEWAN PENGUJI

Penguji I : Amin Setio Lestinarsih, S.E.,
M.M.S.I.



Penguji II : Ayu Azizah, S.E., M.M.



PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Departement Store TBK**” adalah hasil karya tulis asli Miftahul Jannah dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah

Alamat : Jl.Sumur Batu Raya No.13 Rt.13 Rw.01 Kemayoran , Jakarta Pusat

No. Telp : 085939230944

E-mail : 61210017@bsi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR



LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 61210017
Nama Lengkap : Miftahul Jannah
Dosen Pembimbing : Hieronimus Erwin Indrawan S.E, M.M
Judul Tugas Akhir : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Matahari Departement Store TBK

NO	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1	31 Maret 2024	Bimbingan Perdana , pelatihan software Mendelay , dan pengajuan Judul Tugas Akhir	<i>He</i>
2	02 Mei 2024	Acc judul dan pengajuan Bab 1	<i>He</i>
3	08 Mei 2024	Acc Bab 1 dan pengajuan Bab 2	<i>He</i>
4	01 Juni 2024	Revisi Bab 2 dan pengajuan Bab 3	<i>He</i>
5	18 Juni 2024	Acc Bab 2 Revisi Bab 3 dan pengajuan Bab 4	<i>He</i>
6	25 Juni 2024	Acc Bab 4 , pengajuan Abstrak dan pengajuan keseluruhan	<i>He</i>
7	28 Juni 2024	Revisi keseluruhan	<i>He</i>
8	29 Juni 2024	Acc Keseluruhan	<i>He</i>

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Tugas Akhir

Dimulai pada tanggal : 31 Maret 2024

Diakhiri pada tanggal : 29 Juni 2024

Jumlah pertemuan bimbingan : 8 Pertemuan

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

(Hieronimus Erwin Indrawan S.E)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya Tugas Akhir Pada Program Diploma Tiga ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana . Adapun judul Tugas Akhir yang penulis ambil sebagai berikut

“Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Departement Store TBK” .

Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan program Diploma Universitas Bina Sarana Informatika . Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian, observasi dan beberapa sumber lainnya yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Tugas Akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar . Oleh sebab itu pada kesempatan kali ini , ijin penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
3. Ketua Program Studi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Hieronimus Erwin S.E, M.M Indrawan selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
5. Staff / karyawan / dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
6. Bapak Budi Suratno S.M Selaku Pemimpin di PT.Matahari Departement Store tbk.
7. Ibu Rina Simanjuntak S.H Selaku HRD di PT.Matahari Departement Store tbk.
8. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.

9. Kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam pembuatan Tugas Akhir ini .

Serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.



Jakarta, 22 Juni 2024

Penulis



Miftahul Jannah

ABSTRAK

Nama: Miftahul Jannah , NIM: 61210017. **“Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Matahari Departement Store TBK”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas pada periode tahun 2021 sampai tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan metode analisa yaitu berupa analisis deskriptif kualitatif yaitu metode analisis data tanpa menggunakan analisis statistik. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio likuiditas tahun 2021 sampai tahun 2023 diukur melalui *current ratio* dan *acid test ratio* menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “kurang baik”. Rasio solvabilitas tahun 2021 sampai tahun 2023 diukur melalui *debt to assets ratio* menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “kurang baik”, dan *debt to equity ratio* juga dalam kondisi “tidak baik”. Rasio rentabilitas tahun 2021 sampai tahun 2023 diukur melalui *net profit margin* menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “kurang baik”, Namun berbeda dengan *return on equity* menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “sangat baik”.

Kata Kunci : Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas



ABSTRACT

Name: Miftahul Jannah, NIM: 61210017. "Analysis Financial Ratio in Assessing Financial Performance at PT Matahari Department Store TBK".

This research aims to determine the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk through liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios in the period 2021 to 2023. This research uses observation, interviews and documentation studies with analytical methods, namely in the form of qualitative descriptive analysis, namely the method data analysis without using statistical analysis. The research results show that the liquidity ratio from 2021 to 2023, which is measured through the current ratio and acid test ratio, shows that financial performance is in a "not good" condition. The solvency ratio from 2021 to 2023 is measured through the debt to assets ratio, showing that financial performance is in a "not good" condition, and the debt to equity ratio is also in a "not good" condition. The profitability ratio from 2021 to 2023, measured through net profit margin, shows financial performance in a "poor" condition, but in contrast to return on equity, it shows financial performance in a "very good" condition.

Keywords: Liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio

Keywords: Liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ii
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA	iv
LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Metode Pengumpulan Data.....	4
1.5 Ruang Lingkup	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Analisis Rasio Keuangan	7
2.1.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	7
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	8
2.2 Rasio Keuangan.....	8
2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	8
2.2.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	9
2.3 Pengertian Kinerja Keuangan.....	12
2.4 Laporan Keuangan.....	13
2.4.1 Tujuan dan Manfaat laporan keuangan	14
2.5 Kerangka Pikir	15
BAB III PEMBAHASAN.....	16
3.1 Tinjauan Umum Organisasi.....	16
3.1.1 Sejarah dan Perkembangan Organisasi	16

3.1.2 Struktur dan Tata Kerja Organisasi	17
3.1.3 Kegiatan Perusahaan	22
3.2 Hasil Penelitian.....	23
3.2.1 Analisis Rasio Likuiditas	23
3.2.2 Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan Dilihat dari Rasio Likuiditas.....	26
3.2.3 Analisis Rasio Solvabilitas	28
3.2.4 Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan Dilihat dari Rasio Solvabilitas	31
3.2.5 Analisis Rasio Rentabilitas.....	33
3.2.6 Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan Dilihat dari Rasio Rentabilitas	35
BAB IV PENUTUP	37
4.1 Kesimpulan.....	37
4.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	44
LEMBAR PENILAIAN PKL.....	46
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	13
Gambar III.1 Struktur Organisasi Matahari Departement Store Tbk.....	18
Gambar III.2 Grafik Rasio Likuiditas	26
Gambar III.3 Grafik Rasio Solvabilitas	30
Gambar III.4 Grafik Rasio Rentabilitas	33



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Standar Industri Rasio Likuiditas.....	9
Tabel II.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas.....	9
Tabel II.3 Standar Industri Rasio Rentabilitas.....	11
Tabel III.1 Perhitungan <i>Current Ratio</i>.....	24
Tabel III.2 Perhitungan <i>Acid Test Ratio</i>.....	25
Tabel III.3 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i>.....	28
Tabel III.4 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>.....	29
Tabel III.5 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	31
Tabel III.6 Perhitungan <i>Return On Equity</i>.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A1 Laporan Posisi Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk tahun 2020 dan 2021 (1).....	49
Lampiran A2 Laporan Posisi Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk Tahun 2020 dan 2021 (2).....	50
Lampiran A3 Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Matahari Departement Store Tbk Tahun 2020 dan 2023.....	51
Lampiran A 4 Laporan Posisi Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk Tahun 2021 dan 2022 (1).....	52
Lampiran A5 Laporan Posisi Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk Tahun 2021 dan 2022 (2).....	53
Lampiran A6 Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Matahari Departement Store Tbk Tahun 2021 dan 2022.....	54
Lampiran A7 Laporan Posisi Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk tahun 2022 dan 2023 (1).....	55
Lampiran A8 Laporan Posisi Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk Tahun 2022 dan 2023 (2).....	56
Lampiran A9 Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Matahari Departement Store Tbk 2022 dan 2023	57

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menghasilkan keuntungan adalah tujuan dari setiap bisnis atau organisasi yang dikelola. Hampir setiap bisnis memiliki kinerja keuangan, dan perusahaan ternama memiliki kinerja keuangan yang kuat, yang merupakan hal penting dalam operasional bisnis. Arti kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai pencapaian yang dicapai selama periode waktu tertentu sebagai hasil dari pencapaiannya. Pengembangan kegiatan operasional untuk daya saing suatu perusahaan dapat dibantu dengan menganalisis kinerja keuangan.

PT Matahari Departement Store Tbk adalah salah satu pengecer terbesar di Indonesia dan beroperasi di bidang sektor ritel. Apalagi bisnis ini sudah tercatat di BEI dan memiliki produk yang baik. Perusahaan ini menjual beberapa produk fashion, produk kecantikan, aksesoris serta produk rumah tangga menawarkan harga terjangkau. PT Matahari Departement Store Tbk menjadi pilihan menarik untuk dinilai kinerja keuangannya.

Sebagaimana halnya organisasi bisnis PT Matahari Departement Store Tbk juga membutuhkan jasa akuntansi untuk mengetahui efektif atau tidaknya operasional perusahaan. Rasio keuangan suatu perusahaan yang dapat diperoleh dari laporan keuangannya merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kinerjanya. Kita dapat memahami kondisi keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan bisa mengambil langkah untuk memperbaiki dan memajukan perusahaan tersebut.

Fokus utama yang dilakukan di PT Matahari Departement Store Tbk adalah mengkaji laporan keuangan. Tujuannya adalah menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas untuk mengetahui keadaan keuangan PT Matahari Department Store Tbk selama periode tiga tahun, yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan gambaran di atas, penulis perlu mengetahui strategi mempertahankan dan memhembangkan bisnis di PT Matahari Departement Store Tbk, jadi penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Departement Store TBK** ”.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas , penulis merumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio* dan *Acid Test Ratio* pada PT Matahari Departement Store tbk dari tahun 2021- 2023?
2. Bagaimana tingkat kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT Matahari Departement Store tbk dari tahun 2021- 2023?
3. Bagaimana tingkat kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio rentabilitas terdiri dari *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* pada PT Matahari Departement Store tbk dari tahun 2021- 2023?

Tujuan dan Manfaat

Dari perumusan masalah yang ada di atas , penulis menetapkan tujuan dari Tugas Akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio* dan *Acid Test Ratio* pada PT Matahari Departement Store tbk dari tahun 2021- 2023
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio solvabilitas *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* pada PT Matahari Departement Store tbk dari tahun 2021- 2023
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan menggunakan perhitungan rasio rentabilitas terdiri dari *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* pada PT Matahari Departement Store tbk dari tahun 2021- 2023

Adapun manfaat dari data atau informasi yang disajikan penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat diterapkan sebagai sarana dalam mengembangkan dan penerapan ilmu yang telah dipelajari semasa kuliah dan mempraktekkannya dalam menghadapi dunia kerja, serta menambah wawasan dan pengetahuan .

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan acuan untuk mempertimbangkan suatu keputusan atau kebijakan yang akan diambil yang berkaitan dengan akuntansi keuangan . Dapat juga sebagai evaluasi bagi perusahaan serta rencana bisnis untuk meningkatkan kinerja keuangan .

3. Bagi Akademi

Untuk menguji mahasiswa sampai sejauh mana kemampuannya dalam menyerap ilmu semasa kuliah . Selain itu penelitian ini juga dapat menambah refrensi .

4. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian bagi pembaca dapat bermanfaat sebagai referensi dan informasi untuk seorang yang membaca karya ilmiah ini dan dapat digunakan sebagai pedoman bagi penulisan selanjutnya tentunya .

Metode Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh dan mengumpulkan data-data maupun informasi yang dapat mendukung penyusunan tugas akhir ini penulis memutuskan melakukan penelitian pada toko retail PT Matahari Departement Store tbk yang beralamat di Jl.Gajah Mada Plaza No.19 Lt.3, Petojo Utara Kec.Gambir, Kota Jakarta Pusat . Dalam penelitian di PT Matahari Departement Store tbk menggunakan tiga cara pengumpulan datanya yaitu :

1. Observasi

Pengamatan langsung, dan pengumpulan data merupakan seluruh komponen metode pengumpulan data yang dikenal dengan observasi. Observasi juga dikenal sebagai proses yang rumit . Di PT Matahari Department Store Tbk data dikumpulkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mendapatkan informasi dari dokumen. Dapat dikatakan juga sebagai teknik pengambilan data didapat dari dokumen tertulis maupun

lainnya. Penulis mengambil beberapa materi yang berasal dari buku, *e-book*, *e-journal*, dan beberapa referensi pendukung lainnya yang mempunyai hubungan terhadap penelitian untuk memperkuat objektivitas Tugas Akhir yang penulis buat.

3. Wawancara

Melalui pertanyaan dan jawaban langsung wawancara termasuk merupakan salah satu metode pengumpulan data. dengan informan salah satunya adalah HRD dan Staff yang ada di PT Matahari Departement Store Tbk agar mendapatkan informasi tambahan

Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian yang diselesaikan membahas tentang rasio keuangan PT Matahari Departement Store Tbk yang mencakup Rasio Likuiditas seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio* , Rasio Solvabilitas seperti *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dan Rasio Rentabilitas seperti *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* pada periode 2021 sampai 2023 . Laporan Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dapat di peroleh dari bagian *Finance Staff* yang berada di *back office* PT Matahari Departement Store Tbk Gajah Mada Plaza .

Sistematika Penulisan

Penulis mengklasifikasikan tugas akhir ini secara sistematis kedalam 4 bab terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Untuk bab pertama, penulis mendefinisikan latar belakang pemilihan judul, kemudian perumusan masalah serta tujuan dan juga manfaat penelitian.

Metode pengumpulan data dan juga ruang lingkup ,sehingga permasalahan tersebut dapat diketahui titik fokus yang jelas tentunya yang berkaitan dengan judul yang ditentukan .

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori apa saja yang dapat dijadikan landasan untuk memaparkan pokok permasalahan yang berkaitan dengan judul yang ditentukan .

BAB III PEMBAHASAN

Bab ketiga penulis mendefinisikan secara singkat tentang sejarah dan perkembangan perusahaan , struktur organisasi PT Matahari Departement Store Tbk dan kegiatan usaha, serta hasil dari penelitian yang di dapatkan dari analisis objek.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini , memberikan kesimpulan dan saran yang diberikan penulis kepada perusahaan , bagi akademi dan bagi para pembaca terhadap penelitian yang sudah dievaluasi .

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Analisis Rasio Keuangan

2.1.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangannya. Pengukuran rasio merupakan instrumen untuk memperkirakan kinerja suatu organisasi atau perusahaan . Rasio solvabilitas (Total Hutang terhadap Total Aset dan Total Hutang terhadap Total Ekuitas), rasio pertumbuhan pendapatan usaha, laba bersih, dan pertumbuhan aset perusahaan termasuk di antara rasio-rasio tersebut. Contoh lainnya adalah rasio profitabilitas (Pendapatan Operasional terhadap *Total Aset*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*) menurut (Rudiwantoro, 2020)

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode ataupun beberapa periode. Hasil ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif (Kasmir, 2016).

Konsep yang sering digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah Analisa laporan keuangan. Salah satu alterative penilaian kinerja keuangan yang telah diakui mampu memberikan hasil yang lebih baik . Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis keuangan, salah satunya yaitu laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan misalnya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan lain-lain (Putri, 2021) .

Kesimpulannya, berdasarkan berbagai sudut pandang yang telah disampaikan, dapat diartikan pemeriksaan laporan keuangan adalah menganalisis keadaan kinerja keuangan prestasi nya dalam pencapaian keberhasilan perusahaan prediksi saat ini dan prediksi dimasa akan datang . Analisis keuangan untuk pengambilan keputusan oleh perusahaan atau investor yang akan menanam saham nya .

2.1.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Mekari, 2021) menyatakan berikut ini adalah tujuan dari analisis rasio keuangan:

1. Berguna bagi seseorang/organisasi yang perlu memasukkan dana ke dalam saham
2. Menentukan kesehatan perusahaan
3. Untuk mencari tahu berapa banyak uang yang dihasilkan industri ini
4. Untuk tujuan penilaian menentukan tingkat perbaikan organisasi. memutuskan kekuatan perusahaan persaingan (*situating*). Mengidentifikasi berapa kerugian bisnisnya.
5. Untuk keperluan evaluasi menentukan tingkat perkembangan perusahaan. menentukan kekuatan finansial persaingan (*positioning*). Tentukan besarnya kerugian perusahaan.

2.2 Rasio Keuangan

2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2016) .

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Metode komparatif, metode analisis, metode common size financial statement, metode index time series, analisis persentase perubahan, dan analisis industri dapat digunakan dalam menilai posisi keuangan perusahaan dan membantu proses pengambilan keputusan (Naufal Azani PR et al., 2022) .

Rasio keuangan sendiri adalah hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan sebuah perusahaan. Rasio keuangan dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan sebuah perusahaan yang dapat diterapkan sebagai pedoman pada saat mengambil keputusan (Mustofa & Santoso Marsoem, 2021) .

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

2.2.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas keuangan digambarkan sebagai ukuran yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan likuiditas jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar. Analisis rasio likuiditas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio lancar. Rasio ini penting karena menilai kemampuan organisasi atau perusahaan dalam melakukan pembayaran utang yang diperkirakan akan jatuh tempo dalam waktu dekat (Mekari, 2021).

Sesuai definisi yang diberikan di atas, rasio likuiditas berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya dengan menggunakan aset lancarnya. Jika perusahaan ditagih maka akan mampu melunasi kewajiban-kewajibannya, khususnya yang telah jatuh tempo. Di antara rasio-rasio likuiditas yang dianalisis adalah sebagai berikut:

Menurut (Mekari, 2021) menyimpulkan bahwa jenis-jenis rasio likuiditas:

1. *Current Ratio*

Kapasitas suatu perusahaan dalam membayar atau utang jangka pendeknya yang jatuh tempo ketika tertagih seluruhnya diukur dengan rasio lancar. Dengan demikian, berapa banyak sumber dana saat ini yang dapat menutupi kewajiban jangka pendek di masa depan. Margin keamanan (atau tingkat keamanan) suatu perusahaan juga dapat ditentukan dengan menggunakan rasio lancar. Rumus untuk menentukan rasio lancar ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Acid Test Ratio*

Rasio yang menunjukkan potensi suatu perusahaan menggunakan aset lancar untuk melunasi hutang jangka pendeknya tanpa menghitung nilai persediaannya. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa berbeda dengan sumber daya lain yang ada, Perusahaan seharusnya membutuhkan lebih banyak waktu untuk mendapatkan

keuntungan ketika organisasi membutuhkan cadangan dengan cepat untuk membayar kewajibannya. Dengan mengurangkannya dari nilai total aset lancar, hal ini menunjukkan bahwa kita mengabaikan nilai persediaan. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan rasio *Acid test ratio* :

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel II.1

Standar Industri Rasio Likuiditas

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 Kali / 200%
2	<i>Acid Test Ratio</i>	1,5 Kali / 150 %

Menurut (Kasmir, 2016)

2. Rasio Solvabilitas

Memberi batasan bahwa, “rasio solvabilitas atau leverage Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan di banding dengan aktivanya” (Kasmir, 2016) .

Menurut (Mekari, 2021) menyimpulkan beberapa jenis dari rasio solvabilitas sebagai berikut :

1. *Debt Ratio*

Rasio utang digunakan untuk membandingkan jumlah total utang dan aset. Jumlah utang yang dimiliki suatu bisnis atau perusahaan asetnya yang dibiayai oleh utang mempengaruhi total asetnya. Rasio utang terhadap aset dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio

Salah satu rasio untuk membedakan kewajiban dengan modal adalah rasio kewajiban terhadap nilai modal. Dengan membandingkan seluruh ekuitas dengan seluruh utang, termasuk utang lancar, maka rasio ini dapat diketahui. Besarnya uang yang diberikan oleh pemilik usaha dan pemberi pinjaman, atau kreditor, dapat dipastikan dengan menggunakan rasio ini. Secara umum, besarnya modal yang dijadikan jaminan utang dapat diketahui dengan menggunakan rasio ini. Rumus berikut dapat digunakan untuk mendapatkan rasio utang terhadap ekuitas:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel II.2
Standar Industri Rasio Solvabilitas

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt Ratio</i>	Max 35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Max 80%

Menurut (Kasmir, 2016)

3. Rasio Rentabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan seberapa menguntungkan suatu bisnis dalam menggunakan modalnya. Nama lain dari rasio profitabilitas adalah rasio rentabilitas, profitabilitas adalah jumlah dari sejumlah keuntungan dan kebijakan manajemen. Akibatnya, hasil akhir dari keputusan kebijakan operasional perusahaan digambarkan oleh rasio ini. Kemampuan perusahaan dalam kinerja keuangan yang diukur dari profitabilitas yang meningkat karena aset yang dimiliki mampu menutupi kewajibannya (Affi & As'ari, 2023).

Perbandingan rasio ini terdapat berbagai komponen Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Beberapa pengoperasian dicakup oleh pengukuran rasio rentabilitas. Intinya adalah untuk melihat kemajuan kinerja keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, apakah mengecil atau berkembang, serta mencari alasan terjadinya perubahan tersebut.

Menurut (Mekari, 2021) menyimpulkan bahwa jenis-jenis rasio rentabilitas:

1. *Net Profit Margin*

Margin laba bersih suatu perusahaan dapat dihitung dengan membagi penjualannya dengan laba bersih setelah pajak. Laba bersih setelah penjualan perusahaan ditunjukkan oleh rasio ini. Rumus margin laba bersih adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity*

Rasio yang dikenal sebagai laba atas ekuitas menghitung laba bersih ekuitas dari penjualan setelah pajak. Sebaiknya rasio ini lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemiliknya menjadi lebih berkuasa. Rumus margin laba bersih adalah:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel II.3

Standar Industri Rasio Rentabilitas

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20 %
2	<i>ROE</i>	40%

Menurut (Kasmir, 2016)

2.3 Pengertian Kinerja Keuangan

Status keuangan suatu periode dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan atau hasil organisasi disebut sebagai kinerja keuangannya. Kinerja keuangan digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan, khususnya dalam hal likuiditas, kecukupan modal, dan manfaat pada tahun-tahun sekarang dan tahun-tahun sebelumnya, serta kapasitasnya untuk memanfaatkan seluruh sumber daya untuk membangun perekonomian produktif. Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai alat ukur keadaan keuangan perusahaan guna memudahkan pengambilan keputusan yang rasional dalam organisasi. Kinerja keuangan

suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengambil keputusan internal yang sehat dengan menentukan posisi keuangan dan keberhasilan pengelolaan keuangannya (Safkaur, 2021).

Penilaian kinerja bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan guna meningkatkan kepercayaan pihak eksternal. Ada dua jenis penilaian terhadap kinerja perusahaan yaitu penilaian dari sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar dikutip menurut (Mokoginta, 2022) .

Analisis kinerja keuangan adalah gambaran prestasi atau kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis Rasio Keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di laporan keuangan (Rachman Amir et al., 2022) .

Sesuai beberapa definisi yang diberikan di atas, Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi keuangan perusahaan.

2.4 Laporan Keuangan

Menurut (Indrawan & Sujiarko, 2021) Lima jenis laporan keuangan yang berasal dari akuntansi adalah arus kas, neraca, catatan atas laporan keuangan, perubahan modal, dan laporan laba rugi. Laporan-laporan ini memberikan data keuangan yang relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan. Detail yang diperoleh dari laporan keuangan:

1. Dapat melihat ukuran aset (atau properti) perusahaan saat ini
2. Jenis modal, kewajiban, dan aset lancar perusahaan
3. Pertimbangkan pendapatan dan berapa banyak pendapatan yang akan dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.
4. Mampu melihat keseluruhan biaya yang dikeluarkan bisnis selama periode waktu tertentu.
5. Modifikasi modal, kewajiban, dan sumber daya perusahaan
6. Catatan laporan keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2017:1:09) dalam pernyataannya bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas . Laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi menurut (Rozi & Adawiyah, 2023).

Seperti yang telah disebutkan, laporan keuangan adalah jenis laporan tertentu yang memberikan gambaran spesifik tentang situasi keuangan suatu perusahaan sepanjang waktu. Hasil akhir dari prosedur akuntansi adalah pelaporan keuangan. Laporan keuangan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

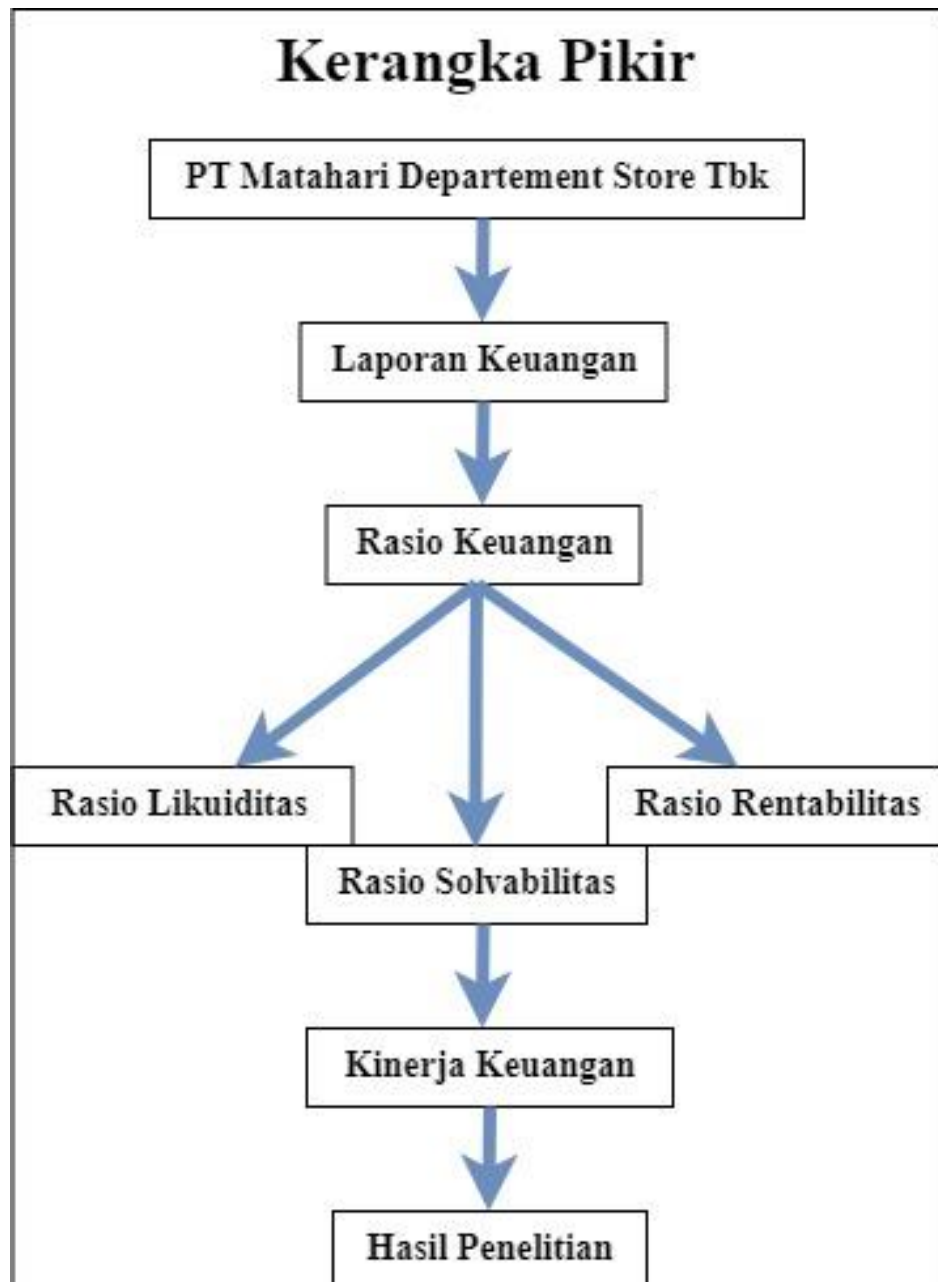
2.4.1 Tujuan dan Manfaat laporan keuangan

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan data keuangan bisnis untuk periode saat ini dan periode yang lalu . Menurut (Rozi & Adawiyah, 2023) Berikut ini adalah beberapa atujuan dan manfaat dibuat atau disusunnya laporan keuangan :

1. Mengetahui kekayaan, utang, dan penyertaan modal perusahaan, serta hasil usahanya selama jangka waktu tertentu, dengan memperoleh informasi
2. Mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan mengumpulkan informasi keuangan
3. menerapkan strategi perbaikan yang berorientasi masa depan, khususnya yang berkaitan dengan status keuangan bisnis saat ini. Berikut uraian kerangka penelitian penulis:
4. Manfaat penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja manajemen

2.5 Kerangka Pikir

Berikut uraian kerangka pikir dalam penelitian :



Gambar II.1

Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Tinjauan Umum Organisasi

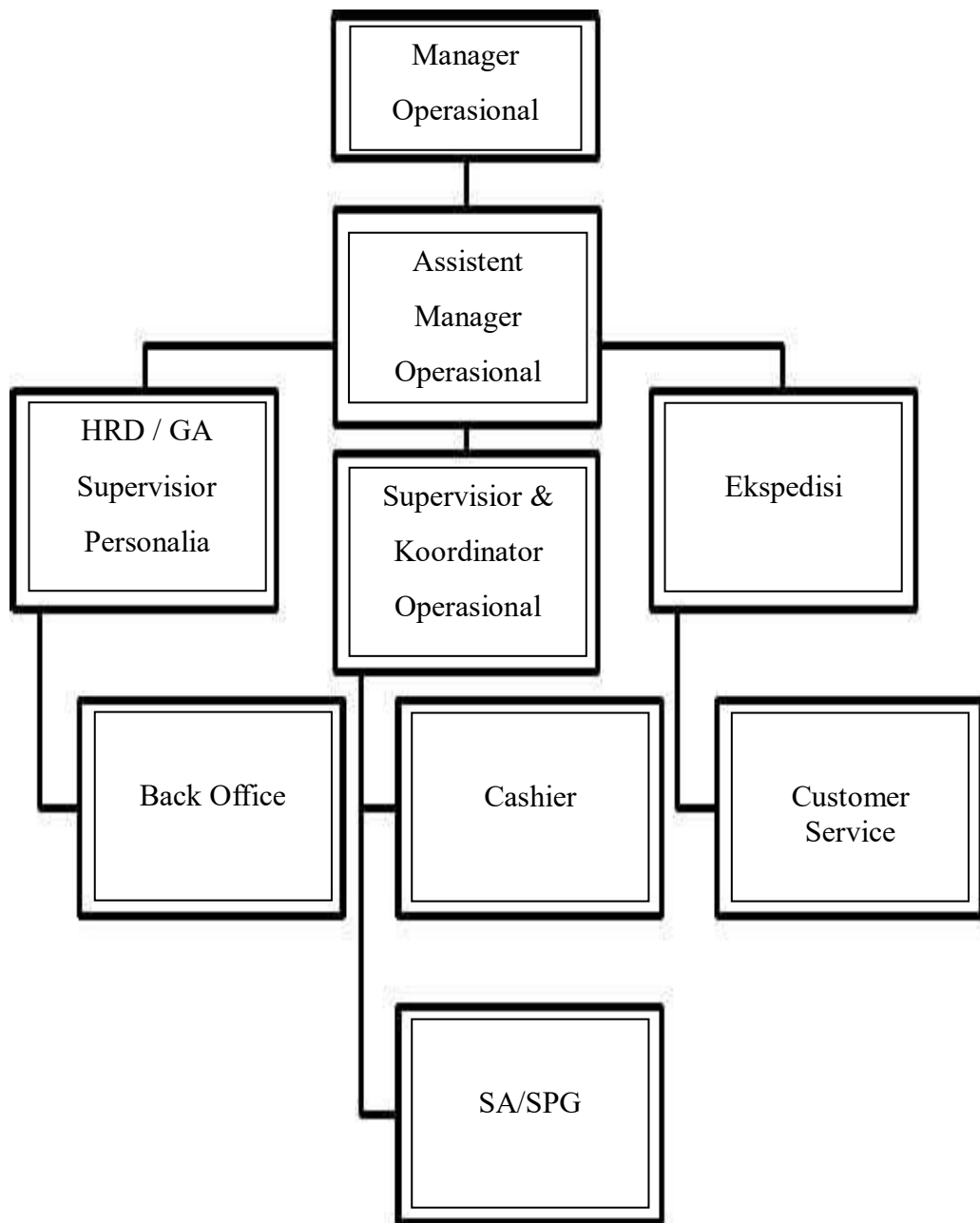
3.1.1 Sejarah dan Perkembangan Organisasi

Sejarah PT Matahari Department yaitu dibuka pertama kali di Pasar Baru, Jakarta Pusat, pada tanggal 24 Oktober 1958, dikenal sebagai merek nasional . Dengan 104 lokasi cabang di seluruh Indonesia, Matahari telah menyediakan layanan pelanggan selama lebih dari 53 tahun. Menawarkan beragam pilihan item fashion premium dengan harga yang sangat terjangkau adalah tujuan PT Matahari Department Store Tbk. Setiap karyawan Matahari bekerja keras untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, rangkaian produk modis terbaik, dan ruang ritel yang menarik . PT Matahari Departement Store Tbk meningkatkan merek ikonik Matahari dan juga merek private label lain, melalui penjualan pakaian dan produk lain yang fashionable dan terjangkau harganya.

Pendirian PT Matahari Department Store tbk Gajah Mada Plaza dimaksudkan untuk menyelesaikan cabang dominasi perusahaan tersebut. PT Matahari Department Store Tbk dibuka sejak tahun 2010 terletak di Jl Gajah Mada No.19 Lt.3, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat dengan luas toko 3.023 m². Karena sasaran dan lokasinya yang strategis, Matahari membuka cabang di sini. Ada sekitar 92 karyawan Matahari Retail Gajah Mada. Selain itu, sekitar 1.964 orang bekerja di PT Matahari di seluruh Indonesia. Karyawan dengan gelar sarjana dan lulusan SMA atau SMK dipekerjakan oleh PT Matahari Department Store Tbk.

3.1.2 Struktur dan Tata Kerja Organisasi

PT Matahari Department Store membuat struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan kerangka atau susunan yang menjelaskan tugas dan wewenang di dalam organisasi mendukung aktivitas operasional toko Matahari Department Store tbk Gajah Mada Plaza. Berikut ini adalah bagan strukturnya:



Gambar III.1

Struktur Organisasi Matahari Departement Store Tbk

Berikut ini deskripsi pekerjaan atau tugas -tugas pada PT Matahari Department Store Gajah Mada Plaza :

1. *Manager Operasional*

Kegiatan operasional Matahari Department Store Gajah Mada Plaza diawasi oleh Manager Operasional sesuai dengan kebijakan umum. Pemimpin Operasional memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk hal-hal berikut:

- a. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan operasional toko.
- b. Untuk memenuhi tujuan pertumbuhan bisnis yang diantisipasi, mengoordinasikan pelaksanaan perencanaan strategis dan bisnis.
- c. Semua karyawan harus diberi bimbingan dan arahan.

2. *Assistant Manager Operasional*

Asisten Manajer Operasional bertanggung jawab atas kegiatan dan bertindak sebagai pemimpinnya. Aktivitas sehari-hari jaringan ritel PT Matahari Gajah Mada Plaza berjalan sesuai pengaturan umum. Tanggung jawabnya antara lain sebagai cadangan apabila manajer operasional berhalangan hadir:

- a. Sebelum bertemu dengan manajer, tinjau laporan penjualan.
- b. Bantu manajer toko menjalankan bisnisnya.
- c. Berpartisipasi dalam operasi toko dengan manajer.

3. *HRD (Human Resources Development) atau Supervisor Personalia*

Tanggung jawabnya antara lain, melaporkan kepada asisten manajer tugasnya meliputi:

- a. Merekrut karyawan baru

- b. Melakukan evaluasi untuk menilai karyawan
- c. Membuat orientasi karyawan baru
- d. Memberikan arahan jika terdapat penyimpangan pada karyawan
- e. Mengatur serta melaporkan gaji seluruh karyawan
- f. Membantu mengawasi kelancaran operasional toko
- g. Melakukan instruksi asisten manajer toko untuk pelatihan karyawan.

4. *Supervisor Area*

Membantu tugas *Supervisor Area* dengan membantu pimpinan operasional dengan tugas-tugas yang berhubungan dengan Area:

- a. Mengatur efisiensi kerja, segala sesuatunya sama
- b. Membina seluruh tim sekerja
- c. Menekan angka kehilangan barang
- d. Melakukan evaluasi dan melaporkan kepada asisten manager untuk penuntuan brand apa saja yang akan masuk ke toko
- e. Melakukan *briefing* setiap pagi bersama seluruh karyawan Matahari

5. Koordinator Operasional

Bertanggung jawab kepada pengawas area . Tugasnya adalah:

- a. Mengawasi SA/SPG
- b. Mengatur persediaan barang beli putus
- c. Merekap penjualan
- d. Apabila *supervisor* tidak ada, melakukan *briefing*

6. *Supervisor Visual Merchandising & Promotion* bertugas menyelenggarakan acara promosi, mengatur dan memajang barang dan POP (*point of purchase*) dari seluruh area, dan yang terpenting bertanggung jawab atas penampilan toko.

7. Ekspedisi Terdiri dari *Supervisor* Ekspedisi dan Staff Ekspedisi

Tugas *Supervisor* Ekspedisi meliputi :

- a. Mencatat datang barang maupun retur barang
- b. Mengontrol ketersediaan barang

Tugas Staff Ekspedisi meliputi :

- a. Menyaksikan orang gudang menghitung barang datang maupun retur
- b. Mencatat datang barang dan retur sesuai peraturan yang berlaku
- c. Menyalurkan barang ke area

8. *Back Office*

Back Office Matahari Departement Store Gajah Mada terdiri dari *Finance*, Admin, Dan EDP (*Entry Data Processing*) . Tanggung jawab back office meliputi : Melakukan catatan transaksi dan laporan pembukuan

- a. Melakukan pengecekan hasil penjualan harian pada kasir
- b. Mengevaluasi penjualan toko
- c. Menerapkan SOP tambahan yang berlaku untuk aktivitas toko

9. *Cashier*

Selain menyelesaikan laporan harian individu, kasir bertugas melaksanakan

pekerjaan yang berkaitan dengan transaksi produk dan metode pembayaran. Tanggung jawab kasir adalah:

- a. Menawarkan barang yang sedang promo
- b. Merekap penjualan harian
- c. Mengeluarkan bukti transaksi penjualan atau pembelian
- d. Memindai barang
- e. Menerima kas dan mengembalikan uang kembalian
- f. Melayani transaksi pelanggan

10. *Customer Service*

Bertugas memberikan layanan pelanggan secara langsung kepada pelanggan yang mengunjungi counter *Customer Service* toko. Pelayanan terhadap pelanggan meliputi:

- a. Melayani klien yang ingin membuat kartu keanggotaan untuk member Matahari Rewards.
- b. Berikan detail tentang kejadian hari itu.
- c. menerima keluhan pelanggan dan teruskan ke atasan jika keluhan tersebut tidak dapat diselesaikan sendiri.

11. *Sales Associate (SA) / Sales promotion girl (SPG)*

Berikut tanggung jawab seorang *Sales Associate* atau *Sales Promotion Girl*:
Merapikan dan membereskan barang-barang

- a. Mendisplay barang dagangan .
- b. Melayani Pelanggan
- c. Menjual Produk

3.1.3 Kegiatan Perusahaan

Salah satu bisnis ritel terkemuka di Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk menyediakan berbagai macam pakaian, aksesoris, kosmetik, dan perlengkapan rumah tangga dengan harga yang sangat terjangkau PT Matahari menawarkan pilihan produk terbaik yang akan menyenangkan pelanggan dengan bekerja sama dengan pemasok ternama baik di luar negeri maupun di Indonesia.

PT Matahari Department Store Tbk mempunyai badan hukum resmi, direktur dan komisaris, dan modal dapat disetor paling sedikit 25% dari modal dasar. Badan usaha dalam industri PT (perseroan terbatas) adalah PT Matahari Department Store Tbk. Masyarakat dapat membeli saham PT Matahari Department Store Tbk melalui pasar modal (diperjual belikan melalui bursa efek) .

PT Matahari Department Store Tbk merupakan retail terbesar di Indonesia. tergolong perusahaan dagang. Ini beroperasi di sektor-sektor berikut:

1. perdagangan barang eceran,
2. menjual berbagai barang jadi (konveksi)
3. perdagangan umum,
4. menyediakan pilihan fashion terkini seperti pakaian, produk kecantikan dan peralatan rumah tangga lainnya yang ditampilkan di toko modern dan membuka juga stis belanja online melalui MatahariStore.com.

a) Kegiatan Bisnis Utama :

- 1) Memproduksi berbagai macam pakaian

- pakaian jadi sebagai barang jadi

- produk lainnya yang disajikan dalam format ritel modern

- 2) Menyewakan tempat atau ruang yang ada di toko untuk brand-brand yang ingin masuk
- 3) Menerima perdagangan dari perusahaan lain seperti dari supplier dan distributor.

b) Penunjang Kegiatan Usaha:

- 1) Melakukan kegiatan usaha yang berkaitan dengan usaha atau pengembangan usaha, kecuali memberikan jasa di bidang hukum dan perpajakan
- 2) Terlibat dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan bisnis dan garmen.

3.2 Hasil Penelitian

Pencatatan keuangan PT Matahari Department Store Tbk tersedia dan dapat diakses melalui laporan laba rugi dan laporan keuangan pada tahun 2021-2023 yang dapat ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rasio keuangan menjadi dasar penulisan penelitian ini.

3.2.1 Analisis Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel III.1
Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Asset lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2021	Rp 1.513.483.000.000	Rp 2.070.044.000.000	73%
2022	Rp 1.445.948.000.000	Rp 2.355.863.000.000	61%
2023	Rp 1.448.030.000.000	Rp 2.952.977.000.000	49%
Rata-Rata <i>Current Ratio</i>			61%

Dari penjelasan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp 1.513.483.000.000}}{\text{Rp 2.070.044.000.000}} \times 100\% = 0,731135667 = 73\%$$

Diperoleh *Current Ratio* sebesar 73% . Artinya total Aktiva lancar sebesar 73% dari kewajiban lancar , atau setiap Rp.1 maka akan ada jaminan Rp. 0,73 dari asset lancar.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp 1.445.948.000.000}}{\text{Rp 2.355.863.000.000}} \times 100\% = 0,613765741 = 61\%$$

Diperoleh *Current Ratio* sebesar 61% . Artinya total Aktiva lancar sebesar 61% % dari kewajiban lancar, atau setiap Rp.1 maka akan ada jaminan Rp. 0,61 dari asset lancar .

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp 1.448.030.000.000}}{\text{Rp 2.952.977.000.000}} \times 100\% = 0,490362776 = 49\%$$

Diperoleh *Current Ratio* sebesar 61% . Artinya total Aktiva lancar sebesar 49% dari kewajiban lancar, atau setiap Rp.1 maka akan ada jaminan Rp. 0,49 dari asset lancar .

2. Acid Test Ratio

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel III.2

Perhitungan Acid Test Ratio

Tahun	Asset lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Acid Test Ratio
2021	Rp1.513.483.000.000	Rp746.771.000.000	Rp2.070.044.000.000	37%
2022	Rp1.445.948.000.000	Rp896.012.000.000	Rp2.355.863.000.000	23%
2023	Rp1.448.030.000.000	Rp792.781.000.000	Rp2.952.977.000.000	22%
Rata-Rata Acid Test Ratio				27%

Dari penjelasan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp1.513.483.000.000} - \text{Rp746.771.000.000}}{\text{Rp2.070.044.000.000}} \times 100\% = 0,37038439 = 37\%$$

Diperoleh *Acid Test Ratio* sebesar 37% . Artinya setiap RP. 1 kewajiban lancar maka akan ada jaminan Rp. 0,37 dari asset lancar tanpa memperhitungkan persediaan .

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp1.445.948.000.000} - \text{Rp896.012.000.000}}{\text{Rp2.355.863.000.000}} \times 100\% = 0,23343292 = 23\%$$

Diperoleh *Acid Test Ratio* sebesar 23% . Artinya setiap RP. 1 kewajiban lancar maka akan ada jaminan Rp. 0,23 dari asset lancar tanpa memperhitungkan persediaan .

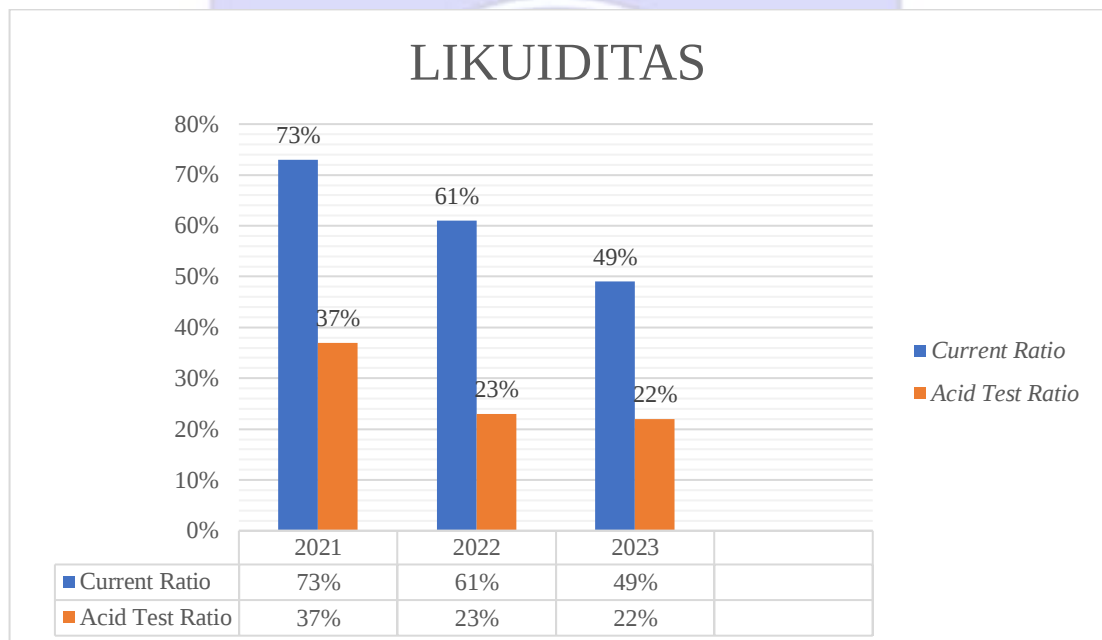
$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp}1.448.030.000.000 - \text{Rp}792.781.000.000}{\text{Rp}2.952.977.000.000} \times 100\% = 0,22189438 = 22\%$$

Diperoleh *Acid Test Ratio* sebesar 22% . Artinya setiap RP. 1 kewajiban lancar maka akan ada jaminan Rp. 0,22 dari asset lancar tanpa memperhitungkan persediaan .

3.2.2 Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan Dilihat dari Rasio

Likuiditas

Agar dapat mengetahui tingkat likuiditas pada PT Matahari Departement Store Tbk dari tahun 2021-2023 dapat dilihat dari Diagram berikut:



Gambar III.2
Grafik Rasio Likuiditas

Penjelasan grafik diatas adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2021 hingga 2023, *current rasio* PT Matahari Departement Store Tbk mengalami penurunan . Selama tiga tahun , rasio lancar PT Matahari Departement Store Tbk rata-rata berada di angka 61%. Akibatnya, bisa dikatakan PT Matahari

Departement Store Tbk setiap Rp.1 kewajiban lancar PT Matahari Departement Store Tbk yang dapat dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.0,61. Grafik di atas menunjukkan pada tahun 2021 rasio lancar perusahaan sebesar 73%. Jumlah utang akan meningkat pada tahun 2022. dan jumlah aset lancar mengalami penurunan serta presentasinya mengalami penurunan 12% yaitu menjadi 61%. Di tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 12% yaitu menjadi 49%, yang menunjukkan bahwa bisnis tersebut dalam keadaan tidak likuid mengingat standar industri *current ratio* adalah 200%. Karena jumlah utang lancar meningkat lebih cepat dibandingkan aset lancar . Karena hasilnya selama tahun ke tahun tidak mencapai standar rasio yaitu 200%, Faktor penyebab *current ratio* mengalami penurunan pada PT Matahari Departement Store selama Periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 karena penjualan menurun, arus kas masuk perusahaan berkurang, sehingga kemampuan untuk membayar utang juga berkurang dikarenakan pada periode kurun waktu tiga tahun ini terjadi covid 19 dimana semua mall tutup dalam jangka waktu cukup lama sehingga PT Matahari Departement Store kesulitan untuk melakukan aktivitas penjualan . Pada titik dimana hal tersebut dapat dikatakan hasil analisis rasio lancar pada PT Matahari Departement Store Tbk tidak likuid atau “kurang baik” .

Pada tahun 2021 hingga 2023, *Acid Test ratio* PT Matahari Departement Store Tbk mengalami penurunan . Selama tiga tahun , rasio lancar PT Matahari Departement Store Tbk rata-rata sebesar 27%. Menunjukkan kondisi atau kinerja keuangan tidak likuid karna tidak mencapai standar rasio pada *Acid Test Ratio* yaitu sebesar 150%, Data grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 *Acid Test Ratio* di tahun 2021 sebesar 37% . Di tahun 2022 jumlah utang terjadi kenaikan dan Jumlah aset lancar mengalami penurunan serta presentasinya terjadi penurunan 14% yaitu menjadi 23%. Di tahun 2023 *current ratio* mengalami penurunan sebesar 1% menjadi sebesar 22% .

Dapat disimpulkan hasil analisis *Acid Test Ratio* di department store PT Matahari Tbk dalam keadaan “kurang baik” karena hasil *Acid Test Ratio* pada PT Matahari Departement Store Tbk dimana tahun ketahun tidak mencapai satandar rasio sebesar 150% , maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tersebut dalam kondisi “tidak baik” . Karena jumlah persediaan dan jumlah aktiva lancar menurun dibandingkan dengan kewajiban lancarnya . Faktor Penyebab *acid test ratio* menagalami penurunan pada PT Matahari Departement Store Tbk dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 karena persediaan menumpuk dikarenakan tidak adanya aktivitas pembelian karena covid 19 menyebabkan persediaan menjadi terlalu banyak akan mengikat modal , perputaran aktiva dan meningkatkan biaya penyimpanan sehingga kemampuan untuk membayar hutang juga berkurang . Hal ini karena persediaan dan aset lancar mengalami penurunan nilai dibandingkan dengan kewajiban lancar.

3.2.3 Analisis Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel III.3

Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt Ratio
2021	Rp 4.845.257.000.000	Rp 5.851.229.000.000	83%
2022	Rp 2.814.190.000.000	Rp 5.750.217.000.000	49%
2023	Rp 5.849.658.000.000	Rp 5.880.396.000.000	99%
Rata-Rata <i>Debt to Asset Ratio</i>			77%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp } 4.845.257.000.000}{\text{Rp } 5.750.217.000.000} \times 100 \% = 0,828075093 = 83\%$$

Diperoleh rasio utang terhadap aset sebesar 83%. Artinya aset sebesar 0,83 akan menjamin setiap RP.1 hutang.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp } 2.814.190.000.000}{\text{Rp } 5.750.217.000.000} \times 100\% = 0,489405878 = 49\%$$

Diperoleh rasio utang terhadap aset sebesar 49%. Artinya aset sebesar 0,49 akan menjamin setiap RP.1 hutang.

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp } 5.849.658.000.000}{\text{Rp } 5.880.396.000.000} \times 100\% = 0,994772801 = 99\%$$

Diperoleh rasio utang terhadap aset sebesar 99%. Artinya aset sebesar 0,99 akan menjamin setiap RP.1 hutang.

2. Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel III.4
Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total Hutang	Modal	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2021	Rp 4.845.257.000.000	Rp 1.005.972.000.000	482%
2022	Rp 2.814.190.000.000	Rp 580.164.000.000	485%
2023	Rp 5.849.658.000.000	Rp 307.380.000.000	1903%
Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i>			956%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp } 4.845.257.000.000}{\text{Rp } 1.005.972.000.000} \times 100\% = 4,8164929 = 482\%$$

Diperoleh rasio utang terhadap ekuitas sebesar 482%. Artinya dibutuhkan modal sebesar 4,82 untuk menjamin setiap Rp. 1 dari hutang perusahaan.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp } 2.814.190.000.000}{\text{Rp } 580.164.000.000} \times 100\% = 4,850680153 = 485\%$$

Diperoleh rasio utang terhadap ekuitas sebesar 485%. Artinya dibutuhkan modal sebesar 4,85 untuk menjamin setiap Rp. 1 dari hutang perusahaan.

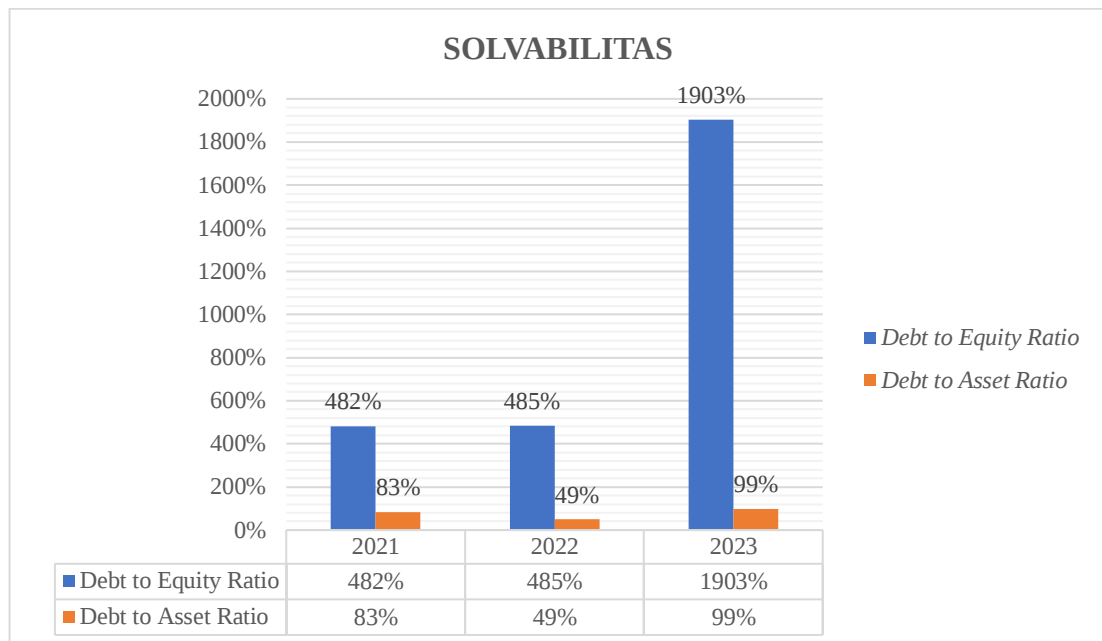
$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp } 5.849.658.000.000}{\text{Rp } 307.380.000.000} \times 100\% = 19,03070467 = 1903\%$$

Diperoleh rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1903%. Artinya dibutuhkan modal sebesar 190,3 untuk menjamin setiap Rp. 1 dari hutang perusahaan.

3.2.4 Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan Dilihat dari Rasio

Solvabilitas

Agar dapat mengetahui tingkat Solvabilitas pada PT Matahari Departement Store Tbk dari tahun 2021-2023 dapat dilihat dari Diagram berikut:



Gambar III.3

Grafik Rasio Solvabilitas

Penjelasan grafik diatas adalah sebagai berikut:

Terjadi peningkatan rasio utang terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio* PT Matahari Department Store Tbk dari tahun 2021 sampai 2023. Di tahun 2021 rasio utang terhadap ekuitas sebesar 482%. Pada tahun 2022 meningkat sebesar 3% menjadi 485%. Meningkat lagi menjadi 1418% pada tahun 2023 sebesar 1903% . Selama periode tiga tahun, rasio terhadap ekuitas PT Matahari Departement Store Tbk rata-rata berada di angka 27%, masih jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata industri yang sebesar 80% . Rasio utang terhadap ekuitas PT Matahari Departement Store Tbk menunjukkan kondisi perusahaan “tidak baik ” karena utang melebihi modal. Faktor

penyebab *debt to equity ratio* mengalami kenaikan pada PT Matahari Departement Store Tbk periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 adalah dimana di tahun 2021 kondisi ekonomi yang tidak kondusif yaitu selama pandemi , menyebabkan investor menarik modalnya karena investor kehilangan kepercayaan untuk mendapatkan keuntungan karena PT Matahari Departement Store Tbk mengalami penutupan selama 1 bulan sehingga tidak ada kesempatan untuk meraup keuntungan dari para pelanggan dan pembeli .

Debt to asset ratio terjadi peningkatan atau penurunan pada PT Matahari Departement Store Tbk pada tahun 2021 sampai 2023 dimana dapat kita lihat di 2021 *Debt to asset ratio* sebesar 83% . Di tahun 2022 adanya penurunan 34% menjadi 49% . Di tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 50% menjadi 99% . Hutang digunakan untuk mendanai aset perusahaan lebih sedikit ketika *Debt to asset ratio* lebih rendah. Dalam kurun waktu tiga tahun, rasio utang terhadap aset PT Matahari Departement Store Tbk rata-rata berada di angka 77% dari rata-rata industri yang sebesar 35%. Hasil yang didapat masih di atas normal standar rasio. Rasio utang terhadap aset menunjukkan PT Matahari Departement Store Tbk meningkatnya jumlah utang untuk menunjang operasional telah menempatkan pada posisi yang “kurang baik”. Faktor penyebab *debt to assets ratio* mengalami kenaikan dan penurunan pada PT Matahari Departement Store Tbk periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 penyebab nya adalah peminjaman yang berlebihan perusahaan meminjam terlalu banyak dana untuk membiayai operasinya atau ekspansi bisnis ini . Disebabkan perusahaan membayar biaya sewa tempat kepada pihak mall yang nantinya akan dibayar sebagai biaya sewa brand-brand yang masuk ke PT Matahari Departement Store Tbk karena Biaya overhead biaya operasional seperti sewa, utilitas, dan pemeliharaan yang tinggi juga dapat menekan aktiva dan menambahkan hutang pada perusahaan .

3.2.5 Analisis Rasio Rentabilitas

1. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel III.5

Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Penjualan	Net Profit Margin
2021	Rp 912.854.000.000	Rp 5.585.975.000.000	16%
2022	Rp 1.383.222.000.000	Rp 6.454.583.000.000	21%
2023	Rp 675.360.000.000	Rp 6.538.586.000.000	10%
Rata-Rata Net Profit Margin			15%

Dari penjelasan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp } 912.854.000.000}{\text{Rp } 5.585.975.000.000} \times 100\% = 0,16341892 = 16\%$$

Diperoleh *Net Profit Margin* sebesar 16% . Artinya bahwa setiap Rp.1 Aktiva menghasilkan laba setelah pajak sebesar 0,16 .

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp } 1.383.222.000.000}{\text{Rp } 6.454.583.000.000} \times 100\% = 0,214300753 = 21\%$$

Diperoleh *Net Profit Margin* sebesar 21% . Artinya bahwa setiap Rp.1 Aktiva menghasilkan laba setelah pajak sebesar 0,21 .

$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp } 675.360.000.000}{\text{Rp } 6.538.586.000.000} \times 100\% = 0,103288387 = 10\%$$

Diperoleh *Net Profit Margin* sebesar 10% . Artinya bahwa setiap Rp.1 Aktiva menghasilkan laba setelah pajak sebesar 0,10 .

2. *Retun On Equity*

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel III.6

Perhitungan *Retun On Equity*

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal	<i>Return On Equity</i>
2021	Rp 912.854.000.000	Rp 1.005.972.000.000	91%
2022	Rp 1.383.222.000.000	Rp 580.164.000.000	238%
2023	Rp 675.360.000.000	Rp 30.738.000.000	2197%
Rata-Rata <i>Return On Equity</i>			842%

Dari penjelasan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2021} = \frac{\text{Rp } 912.854.000.000}{\text{Rp } 1.005.972.000.000} \times 100\% = 0,907434799 = 91\%$$

Diperoleh pengembalian ekuitas sebesar 91% . Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih sebesar 0,91 dapat dihasilkan untuk setiap Rp.1 dari modal .

$$\text{Tahun 2022} = \frac{\text{Rp } 1.383.222.000.000}{\text{Rp } 580.164.000.000} \times 100\% = 2,384191367 = 238\%$$

Diperoleh pengembalian ekuitas sebesar 238% . Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih sebesar 2,38 dapat dihasilkan untuk setiap Rp.1 dari modal .

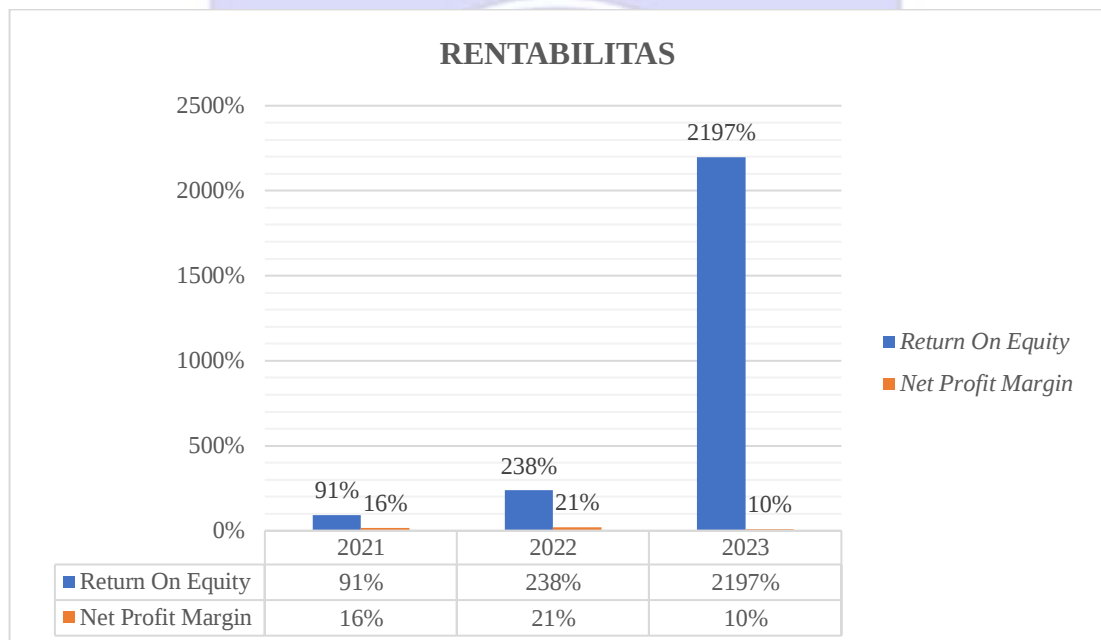
$$\text{Tahun 2023} = \frac{\text{Rp } 675.360.000.000}{\text{Rp } 30.738.000.000} \times 100\% = 21,97150107 = 2197\%$$

Diperoleh pengembalian ekuitas sebesar 2197% . Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih sebesar 21,97 dapat dihasilkan untuk setiap Rp.1 dari modal .

3.2.6 Perkembangan Kinerja Keuangan Perusahaan Dilihat dari Rasio

Rentabilitas

Untuk mengetahui tingkat Rentabilitas pada PT Matahari Departement Store Tbk dari tahun 2021-2023 dapat dilihat dari Diagram berikut:



Gambar III.4

Grafik Rasio Rentabilitas

Penjelasan grafik diatas adalah sebagai berikut:

Return on equity ratio dapat dilihat dari grafik tahun 2021 adalah sebesar 91%. Di tahun 2022 mengalami kenaikan 147% menjadi 238% . Di tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 1959% menjadi 2197% . Sehingga dapat disimpulkan *retun on equity ratio* pada PT Matahari Departement Store Tbk selama tiga tahun mendapatkan

rata-rata 842% rata-rata industri sebesar 40% hasilnya sudah melampaui rata-rata industri. *Return on equity* pada PT Matahari Departement Store Tbk hasilnya “sangat baik” karena ekuitas sudah sangat berkontribusi untuk menghasilkan laba bersih .

Rasio *Net Profit Margin* PT Matahari Department Store Tbk naik pada tahun 2021 dan turun pada tahun 2023 . Di tahun 2021 *Net Profit Margin Ratio* sebesar 16%. Ini meningkat 5% pada tahun 2022 menjadi sebesar 21%. Angka tersebut turun sebesar 11% hingga menjadi 10% pada tahun 2023. Disimpulkan bahwa rata-rata margin laba bersih PT Matahari Departement Store Tbk sebesar 15% selama kurun waktu tiga tahun masih berada dibawah rata-rata industri sebesar 20% . Karena tidak mampu mengendalikan laba bersih untuk menghasilkan keuntungan , margin laba bersih PT Matahari Departement Store Tbkberada dalam kondisi kinerja keuangan “kurang baik” Faktor penyebab *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan pada PT Matahari Departement Store Tbk periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 adalah karena kondisi ekonomi yang tidak kondusif yaitu terjadi pandemi menjadikan permintaan konsumen cenderung menurun, sehingga penjualan dan laba perusahaan juga ikut tertekan dan disebabkan karena biaya tenaga kerja peningkatan upah atau jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan biaya produksi.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari tugas akhir ini berdasarkan pembahasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas yang di perhitungkan menggunakann *current ratio* dengan rata-rata rasio dari tahun 2021 sampai 2023 sebesar 61% . hal ini dapat disimpulkan bahwa PT Matahari Departement Store Tbk dikatakan tidak likuid atau menunjukan kinerja keuangan “kurang baik” dikarenakan rata-rata hasil yang didapatkan setiap tahun belum sampai standar rasio yaitu sebesar 200% . Faktor penyebab *current ratio* mengalami penurunan pada PT Matahari Departement Store selama Periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 karena penjualan menurun, arus kas masuk perusahaan berkurang, sehingga kemampuan untuk membayar utang juga berkurang dikarenakan pada periode kurun waktu tiga tahun ini terjadi covid 19 dimana semua mall tutup dalam jangka waktu cukup lama sehingga PT Matahari Departement Store kesulitan untuk melakukan aktivitas penjualan . Sedangkan jika dilihat dari *Acid Test Ratio* dari tahun 2021 sampai 2023 dilihat rata-rata rasio dari tahun 2021 hingga tahun 2023 sebesar 27%. Dapat disimpulkan perusahaan belum bisa dikatakan likuid dan baik, dikarenakan hasil rata-rata tidak mencapai standar rasio pada *Acid Test Ratio* yaitu sebesar 150%, sehingga menyatakan dengan aset yang dimilikinya saat ini, perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya dengan aset lancar . Faktor Penyebab *acid test ratio* menagalami penurunan pada PT Matahari Departement Store Tbk dari tahun

2021 sampai dengan tahun 2023 karena persediaan menumpuk dikarenakan tidak adanya aktivitas pembelanjaan karena covid 19 menyebabkan persediaan menjadi terlalu banyak akan mengikat modal , perputaran aktiva dan meningkatkan biaya penyimpanan sehingga kemampuan untuk membayar hutang juga berkurang . Hal ini karena persediaan dan aset lancar mengalami penurunan nilai dibandingkan dengan kewajiban lancar.

2. Rasio Solvabilitas dilihat dari *debt to equity ratio* terlihat rata-rata rasio tahun 2021 hingga 2023 yaitu sebesar 956%, artinya PT Matahari Departement Store Tbk dalam kondisi “tidak baik” dikarenakan modal yang dimiliki dianggap tidak sanggup untuk menjamin seluruh utang-utang perusahaan, dikarenakan nilai yang dihasilkan masih diatas standar rasio industri yaitu max 80% . Faktor penyebab *debt to equity ratio* mengalami kenaikan pada PT Matahari Departement Store Tbk periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 adalah dimana di tahun 2021 kondisi ekonomi yang tidak kondusif yaitu selama pandemi , menyebabkan investor menarik modalnya karena investor kehilangan kepercayaan untuk mendapatkan keuntungan karena PT Matahari Departement Store Tbk mengalami penutupan selama 1 bulan sehingga tidak ada kesempatan untuk meraup keuntungan dari para pelanggan dan pembeli . Sedangkan jika dinilai dari *debt to asset ratio* dari tahun 2021 hingga 2023 rata-rata adalah sebesar 77%. Berdasarkan standart rata-rata industri yang sudah ditetapkan maka PT Matahari Departement Store Tbk menunjukan kondisi kinerja keuangan “kurang baik” karena diatas standar rasio yaitu sebesar max 35%. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan tidak dapat menggunakan asetnya untuk melunasi hutangnya . Faktor penyebab *debt to assets ratio* mengalami kenaikan dan penurunan pada PT Matahari Departement Store Tbk periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 penyebab nya adalah

peminjaman yang berlebihan perusahaan meminjam terlalu banyak dana untuk membiayai operasinya atau ekspansi bisnis ini . Disebabkan perusahaan membayar biaya sewa tempat kepada pihak mall yang nantinya akan dibayar sebagai biaya sewa brand-brand yang masuk ke PT Matahari Departement Store Tbk karena Biaya overhead biaya operasional seperti sewa, utilitas, dan pemeliharaan yang tinggi juga dapat menekan aktiva dan menambahkan hutang pada perusahaan .

3. Rasio Rentabilitas yang dinilai dari Net Profit Margin dapat dilihat dari rata-rata rasio dari tahun 2021 hingga tahun 2023 yaitu sebesar 15%, masih berada dibawah standart industry yaitu sebesar 20%, artinya PT Matahari Departement Store Tbk dalam kondisi “kurang baik” sehingga dapat disimpulkan perusahaan tidak maksimal dalam menghasilkan penjualan bersih dari penjualan . Faktor penyebab *Net Profit Margin* mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan pada PT Matahari Departement Store Tbk periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 adalah karena kondisi ekonomi yang tidak kondusif yaitu terjadi pandemi menjadikan permintaan konsumen cenderung menurun, sehingga penjualan dan laba perusahaan juga ikut tertekan dan disebabkan karena biaya tenaga kerja peningkatan upah atau jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan biaya produksi . Sedangkan jika dinilai dari *Return on equity Ratio* di 2021 yang terendah sebesar 91% dan yang tertinggi pada tahun 2023 mencapai 2197% dapat disimpulkan rasio hasil pengembalian atas equitas yang diperoleh oleh PT Matahari Department Store Tbk selama periode tiga tahun adalah rata-rata sebesar 842%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri sebesar 40%. Dengan demikian, dapat dikatakan rasio return on equity PT Matahari Department Store Tbk telah melampaui rata-rata industri selama tiga tahun terakhir, yaitu rata-rata sebesar 842% dari rata-rata industri dengan *retun on equity* sebesar 40%. *Retun on equity* pada PT Matahari

Departement Store Tbk menunjukkan hasil yang “sangat baik” karena ekuitas sudah sangat berkontribusi untuk menghasilkan laba bersih .

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Matahari Department Store Tbk” . Penulis dapat menyampaikan saran berikut ini:

1. Rasio likuiditas PT Matahari Departement Store Tbk belum mencapai standart rasio industri karena PT Matahari Departement Store Tbk sebaiknya aktiva dan dapat mengurangi hutangnya . Disarankan dengan cara mengikuti perkembangan teknologi yang ada . Dimana semasa pandemi menurunnya penjualan maka agar penjualan meningkat maka disarankan dengan cara penjualan melalui live tik tok , instagram , dan sosial media lainnya ini bisa membuat penjaulan meningkat dan bisa juga dengan cara Implementasikan sistem manajemen persediaan yang lebih baik .
2. Karena rasio solvabilitas PT Matahari Department Store Tbk tidak memenuhi standar industri dan dinilai “kurang baik”, maka sebaiknya perusahaan lebih mengutamakan peningkatan aset dan modal dibandingkan liabilitas dalam memenuhi kewajibannya . Disarankan untuk memanfaatkan *platform* yang ada yaitu website belanja online PT Matahari Departement Store Tbk dengan nama matahari.com untuk mendapatkan dana dari masyarakat .
3. Rasio Rentabilitas PT Matahari Departement Store Tbk dalam kondisi “sangat baik” , untuk meningkatkan keuntungan perusahaan harus mempunyai pilihan untuk mengelola modal dalam aktiva agar dapat meningkatkan keuntungan

keseluruhan yang jauh lebih baik . Disarankan untuk Jual produk yang lambat laku dengan diskon atau promo dan disarankan untuk mengurangi jumlah karyawan untuk menghemat biaya operasional perusahaan dan toko-toko cabang PT Matahari Departement Store Tbk yang tidak menguntungkan dan tidak berkontribusi atau merugi perusahaan disarankan untuk menutup nya .



DAFTAR PUSTAKA

- Affi, F., & As'ari, H. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *JURNAL KEWIRAUSAHAAN, AKUNTANSI DAN MANAJEMEN TRI BISNIS*, 5(1). <https://doi.org/10.59806/tribisnis.v5i1.246>
- Indrawan, H. E., & Sujiarko, A. (2021). Membuat Laporan Keuangan Sederhana bagi Karang Taruna Taman Sari Jakarta Barat. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (JKuM)*, 2(1). <https://doi.org/10.36914/jkum.v2i1.465>
- Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (Rajawali Pers, Ed.; 9th ed.). Rajawali Pers.
- Mekari. (2021). *Pengertian, Fungsi dan Jenis Analisis Rasio Keuangan*. Jurnal Entrepreneur.
- Mokoginta, H. (2022). ANALISA KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) UNIT POYOWA BESAR. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i3.54>
- Mustofa, A., & Santoso Marsoem, B. (2021). Analisa Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Mulia Industrindo.Tbk. *Jurnal Health Sains*, 2(1). <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i1.152>
- Naufal Azani PR, Ijtihad Jivat Rosidi, Auwalur Rochmah, Regita Bintari Prameswari, & Alvianti Notia Pramesthi. (2022). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.188>
- Putri, Y. H. (2021). MARKET VALUE ADDED SEBAGAI ALAT PENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN DAN HARGA SAHAM. *Juripol*, 4(1). <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11056>
- Rachman Amir, A., Hamang, N., & Damirah, D. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SARIMELATI KENCANA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.35905/moneta.v1i1.3213>
- Rozi, F., & Adawiyah, R. (2023). ANALISIS RASIO KEUANGAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN (PERSERO). *Warta Dharmawangsa*, 17(1). <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i1.2921>

- Rudiwanto, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2). <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8721>
- Safkaur, O. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Siklus Hidup Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Era Pandemi. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 6(2). <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v6i2.4935>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

Nim : 61210017
Nama Lengkap : Miftahul Jannah
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta , 02 Oktober 1998
Alamat : Jl.Sumur Batu Raya No.13 Jakarta pusat

II. Pendidikan

a).Formal

- 1.SDN SUMUR BATU lulus tahun 2011
- 2.SMPN 228 JAKARTA lulus tahun 2014
- 3.SMK YASPI JAYA lulus tahun 2017
- 5.Universitas Bina Sarana Informatika tahun 2021-sekarang

b). Tidak Formal

1. Kursus bahasa Inggris di Beltris English Institute
2. BEC Wirausaha
3. Workshop Zahir
4. Bincang Siang Pegadaian

III. Riwayat Pengalaman berorganisasi / pekerjaan

- 1.Waiters Di Pizza Hut
- 2.Kasir Di Toko Crocodile
- 3.PKL Di PT Matahari Departement Store Tbk



Jakarta , Juni 2024



Miftahul Jannah

SURAT KETERANGAN PKL



SURAT KETERANGAN

No : 4/GMP/EXT/II/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Simanjuntak, S.H.
Jabatan : Human Resources Supervisor

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini :

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 61210017
Alamat : Jl. Sumur Batu Raya No. 13, RT.13, RW.001, Kemayoran,
Jakarta Pusat

Adalah benar telah melakukan Praktik Kerja Lapangan pada PT. Matahari Department Store, Tbk Cabang Gajah Mada Plaza terhitung sejak 01 September 2023 sampai dengan 1 Desember 2023 dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 Desember 2023

Mengetahui,

Rina Simanjuntak, S.H.
Human Resources Supervisor

LEMBAR PENILAIAN PKL

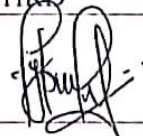
FORMULIR PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

1	Nama	Miftahul Jannah
2	Nomor Induk Mahasiswa	61210017
3	Kelas	61.5B.07
4	Perguruan Tinggi	Universitas Bina Sarana Informatika
5	Fakultas	Ekonomi dan Bisnis
6	Program Studi	Akuntansi
7	Tgl. PKL	01 September 2023 s/d 31 Desember 2023
8	Nama Instansi/Perusahaan	PT.Matahari Departement Store TBK Gajah Mada Plaza
9	Unit Kerja	Unit Kasir
10	Alamat instansi/ perusahaan	Jl.Gajah Mada Plaza No.19 Lt.3 , Petojo Utara Kec.Gambir Kota Jakarta Pusat 10130
11	Telepon	(021) 6338824
12	Nama Pembimbing PKL di Instansi/Perusahaan	Yedesiah Siagian S.H

No	Unsur Penilaian	Nilai	
		Angka	Huruf
	Kedisiplinan		
1	Ketepatan waktu/disiplin dalam mengerjakan tugas	85	Delapan Puluh Lima
2	Sikap kerja/prosedur kerja	85	Delapan Puluh Lima
3	Tanggung jawab terhadap tugas	90	Sembilan Puluh
4	Kehadiran/absensi	100	Seratus
	Prestasi kerja		
5	Kemampuan kerja	85	Delapan Puluh Lima
6	Keterampilan kerja	85	Delapan Puluh Lima
7	Kualitas hasil kerja	90	Sembilan Puluh
	Kemampuan beradaptasi		
8	Kemampuan berkomunikasi	85	Delapan Puluh Lima
9	Kerjasama	85	Delapan Puluh Lima
10	Kerajinan/inisiatif	90	Sembilan Puluh
	Lain-lain		
11	Memiliki rasa percaya diri	85	Delapan Puluh Lima
12	Mematuhi aturan dan tata tertib PKL	90	Sembilan Puluh
13	Penampilan/kerapihan	88	Delapan Puluh Delapan
Nilai Rata-Rata		87	Delapan Puluh Tujuh

Ketentuan penilaian:

Ketentuan penilaian: Nilai diisi dengan angka antara 0 sampai 100 Pada kolom Huruf, berisi kalimat dari angka. Contoh: Nilai 80 maka Huruf : Delapan Puluh

Persetujuan			
Judul Laporan : “ON THE JOB TRAINING PADA KASIR DI PT.MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK GAJAH MADA PLAZA”			
Tgl. Pengesahan	18 September 2023	Tgl. Penilaian	18 september 2023
Nama Dosen Penaschat Akademik	Yudha Febri AL Paksi, S.lkom,MM	Nama Penilai	Yedesiah Siagian S.H
		Jabatan	HRD
Tanda Tangan		Tanda Tangan (stempel instansi/ perusahaan)	

BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Analisis Rasio Dalam Mangukur Kinerja Keuangan PT Matahari departement Store Tbk.docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ikopin.ac.id

Internet Source

1%

2

eprints.ubhara.ac.id

Internet Source

1%

3

anandaputrinanda.blogspot.com

Internet Source

1%

4

repository-feb.unpak.ac.id

Internet Source

1%

5

jurnal.dharmawangsa.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.bsi.ac.id

Internet Source

1%

7

eprints.polsri.ac.id

Internet Source

1%

8

docplayer.info

Internet Source

1%

9

repository.pnj.ac.id

Internet Source

1%

LAMPIRAN

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Note	2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	661,391	4	523,954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	25,816		60,657	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	12,110		14,888	third parties -
- pihak berelasi	3,480	24c	5,270	related parties -
Persediaan	746,771	5	889,484	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	159	12a	-	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	13	12a	-	other taxes -
Beban dibayar di muka	10,883		16,413	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	52,860		99,547	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,513,483		1,610,213	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	61,004		46,641	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	99,455	12d	103,718	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.318.449; 31 Desember 2020: Rp 2.287.568)				(net of accumulated depreciation of Rp 2,318,449; 31 December 2020: Rp 2,287,568)
	647,318	6	862,026	
Aset hak guna	2,602,245	7	2,671,863	Right-of-use assets
Uang jaminan	115,725		130,083	Refundable deposits
Properti investasi	191,500		191,500	Investment property
Investasi pada instrumen ekuitas	516,880	8	600,600	Investment in equity instrument
Aset tidak lancar lainnya	103,619	24c	102,430	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,337,746		4,708,861	Total non-current assets
Jumlah aset	5,851,229		6,319,074	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Note	2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Pinjaman bank	-	13	1,011,000	Bank borrowings
Utang usaha	730,365	9	348,369	Trade payables
- pihak ketiga				third parties -
Utang lain-lain	82,275	10	72,224	Other payables
- pihak ketiga				third parties -
Utang pajak	71,660	12b	351	Taxes payable
- pajak penghasilan badan	26,093	12b	47,754	corporate income taxes -
- pajak lain-lain				other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	390,126	11	569,274	third parties -
- pihak berelasi	7,456	11, 24c	15,272	related parties -
Kewajiban sewa jangka pendek	435,523	7	444,834	Short-term lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	279,420	21	333,670	benefits obligations
Penghasilan tangguhan	47,126		13,552	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>2,070,044</u>		<u>2,856,300</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban sewa jangka panjang	2,364,932	7	2,404,695	Long-term lease liabilities
Provisi restorasi jangka panjang	51,364		-	Long-term provision for restoration
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	358,917	21	476,961	Long-term employee
				benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>2,775,213</u>		<u>2,881,656</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>4,845,257</u>		<u>5,737,956</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640				authorized capital
lembar saham,				3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
2.626.148.780 lembar saham				2,626,148,780 shares
yang terdiri dari:				that consist of:
1.396.190 lembar saham seri A				1,396,190 type A shares
dengan nilai nominal Rp 5.000				with par value Rp 5,000
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
44.017.577 lembar saham seri B				44,017,577 type B shares
dengan nilai nominal Rp 350				with par value Rp 350
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.580.735.013 lembar saham seri C				2,580,735,013 type C shares
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham (nilai penuh);	280,461	14	280,461	per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,607,955)	15	(3,607,955)	Additional paid in capital
Saham treasuri	(200,114)	14	-	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes on fair value
aset keuangan	(32,760)	8	50,960	of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	4,449,943		3,741,255	Unappropriated -
Ekuitas yang distribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	1,005,972		581,118	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>1,005,972</u>		<u>581,118</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>5,851,229</u>		<u>6,319,074</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran A2 Laporan Posisi Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk Tahun 2020 dan 2021 (2)

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	3,407,424		3,094,173	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,167,230	17	1,694,597	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	11,321		50,288	Service fees
Pendapatan bersih	5,585,975		4,839,058	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,006,509)	18	(2,008,706)	Cost of revenue
Laba kotor	3,579,466		2,830,352	Gross profit
Beban usaha	(2,542,414)	19	(3,457,058)	Operating expenses
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	85,328	20	(243,331)	Other gain/(losses) - net
	(2,457,086)		(3,700,389)	
Laba/(rugi) operasi	1,122,380		(870,037)	Operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	17,232		35,742	Finance income
Beban keuangan	(36,713)	7,13	(81,709)	Finance costs
Beban keuangan - bersih	(19,481)		(45,967)	Finance costs - net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-		(18,400)	Share of results of joint venture
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,102,899		(934,404)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(190,045)	12c	61,223	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan	912,854		(873,181)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	62,624	21	(7,929)	Remeasurements of employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(83,720)	8	50,960	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(11,899)	12d	1,507	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(32,995)		44,538	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	879,859		(828,643)	Total comprehensive income for the year
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk	912,854		(873,181)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	912,854		(873,181)	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	879,859		(828,643)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	879,859		(828,643)	
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	351	22	(332)	Net earnings/(loss) per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2021</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	354,281	4	661,391	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	64,473		25,816	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	2,465		12,110	third parties -
- pihak berelasi	3,766	24c	3,480	related parties -
Persediaan	898,012	5	746,771	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	3,501	12a	159	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	24,829	12a	13	other taxes -
Beban dibayar di muka	58,291		10,883	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	38,330		52,860	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,445,948</u>		<u>1,513,483</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	136,097		61,004	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	117,251	12d	99,455	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.441.068; 31 Desember 2021: Rp 2.318.449)	685,609	6	647,318	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 2,441,068; 31 December 2021: Rp 2,318,449)
Aset hak guna	2,526,865	7	2,602,245	Right-of-use assets
Uang jaminan	163,812		115,725	Refundable deposits
Properti investasi	191,500		191,500	Investment property
Investasi pada instrumen ekuitas	400,400	8	516,880	Investment in equity instrument
Aset tidak lancar lainnya	82,735	24c	103,619	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,304,269</u>		<u>4,337,746</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>5,750,217</u>		<u>5,851,229</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran A 4 Laporan Posisi Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk Tahun 2021 dan 2022 (1)

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Note	2021	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,210,310	9	730,365	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	98,135	10	82,275	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	36,114	12b	71,660	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	23,530	12b	26,093	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	224,788	11	390,126	third parties -
- pihak berelasi	14,279	11, 24c	7,456	related parties -
Kewajiban sewa jangka pendek	462,069	7	435,523	Short-term lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	201,821	21	279,420	benefits obligations
Penghasilan tangguhan	84,817		47,126	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	2,355,863		2,070,044	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban sewa jangka panjang	2,471,025	7	2,364,932	Long-term lease liabilities
Provisi restorasi jangka panjang	37,645		51,364	Long-term provision for restoration
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	305,520	21	358,917	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,814,190		2,775,213	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,170,053		4,845,257	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640				authorised capital
lembar saham,				3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
2.364.423.580 lembar				2,364,423,580 shares
(2021: 2.626.148.780 lembar)				(2021: 2,626,148,780 shares)
yang terdiri dari:				that consist of:
1.395.970 lembar saham seri A				1,395,970 type A shares
(2021: 1.396.190 lembar)				(2021: 1,396,190 shares)
dengan nilai nominal Rp 5.000				with par value Rp 5,000
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
44.017.577 lembar saham seri B				44,017,577 type B shares
(2021: 44.017.577 lembar)				(2021: 44,017,577 shares)
dengan nilai nominal Rp 350				with par value Rp 350
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.319.010.033 lembar saham seri C				2,319,010,033 type C shares
(2021: 2.580.735.013 lembar)				(2021: 2,580,735,013 shares)
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham (nilai penuh);	254,287	14	280,461	per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,623,658)	15	(3,607,955)	Additional paid in capital
Saham treasuri	(310,942)	14	(200,114)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes on fair value
aset keuangan	(149,240)	8	(32,760)	of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	4,293,320		4,449,943	Unappropriated -
Ekuitas yang distribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk	580,164		1,005,972	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	580,164		1,005,972	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,750,217		5,851,229	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	3,708,428		3,407,424	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,731,350	17	2,167,230	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	14,805		11,321	Service fees
Pendapatan bersih	6,454,583		5,585,975	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,053,486)	18	(2,006,509)	Cost of revenue
Laba kotor	4,401,097		3,579,466	Gross profit
Beban usaha	(2,808,709)	19	(2,542,414)	Operating expenses
Keuntungan lainnya - bersih	255,598	20	85,328	Other gain - net
	(2,553,111)		(2,457,086)	
Laba operasi	1,847,986		1,122,380	Operating profit
Penghasilan keuangan	7,435		17,232	Finance income
Beban keuangan	(218,535)	7, 13	(36,713)	Finance costs
Beban keuangan - bersih	(211,100)		(19,481)	Finance costs - net
Laba sebelum pajak penghasilan	1,636,886		1,102,899	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(253,664)	12c	(190,045)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1,383,222		912,854	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	20,297	21	62,624	Remeasurements of employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(116,480)	8	(83,720)	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(3,857)	12d	(11,899)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(100,040)		(32,995)	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,283,182		879,859	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,383,222		912,854	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	1,383,222		912,854	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,283,182		879,859	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	1,283,182		879,859	
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	582	22	351	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Note	2022	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	507,631	4	354,281	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	59,832		64,473	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	510		2,485	third parties -
- pihak berelasi	2,116	24c	3,766	related parties -
Persediaan	792,781	5	896,012	inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	4,912	12a	3,501	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	2,997	12a	24,829	other taxes -
Beban dibayar di muka	53,445		58,291	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	23,806		38,330	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,448,030</u>		<u>1,445,948</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap	22,377		136,097	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	152,798	12d	117,251	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi				(net of accumulated
akumulasi penyusutan				depreciation of
sebesar Rp 2.645.364;				Rp 2,645,364;
31 Desember 2022:				31 December 2022:
Rp 2.441.068)	705,296	6	685,609	Rp 2,441,068)
Aset hak guna	2,508,832	7	2,526,865	Right-of-use assets
Uang jaminan	155,014		163,812	Refundable deposits
Properti investasi	191,500		191,500	Investment property
Investasi pada instrumen ekuitas	538,720	8	400,400	Investment in equity instrument
Aset tidak lancar lainnya	157,829	24c	82,735	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,432,366</u>		<u>4,304,269</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>5,880,396</u></u>		<u><u>5,750,217</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Note	2022	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Pinjaman bank	550,003	13	-	Bank borrowings
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,227,130	9	1,210,310	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	139,590	10	98,135	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	32,241	12b	36,114	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	39,537	12b	23,530	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	269,521	11	224,788	third parties -
- pihak berelasi	26,740	11, 24c	14,279	related parties -
Kewajiban sewa jangka pendek	522,254	7	462,069	Short-term lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	112,845	21	201,821	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	33,116		84,817	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	2,952,977		2,355,863	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban sewa jangka panjang	2,528,246	7	2,471,025	Long-term lease liabilities
Provisi restorasi jangka panjang	50,069		37,645	Long-term provision for restoration
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	318,366	21	305,520	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	2,896,681		2,814,190	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,849,658		5,170,053	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640				authorised capital
lembar saham,				3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
2.260.292.880 lembar saham				2,260,292,880 shares
(2022: 2.364.423.580 lembar saham)				(2022: 2,364,423,580 shares)
yang terdiri dari:				that consist of:
1.395.970 lembar saham seri A				1,395,970 type A shares
dengan nilai nominal Rp 5.000				with par value Rp 5,000
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
44.017.577 lembar saham seri B				44,017,577 type B shares
dengan nilai nominal Rp 350				with par value Rp 350
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.214.879.333 lembar saham seri C				2,214,879,333 type C shares
(2022: 2.319.010.033 lembar saham)				(2022: 2,319,010,033 shares)
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham (nilai penuh);				per share (full amount)
Tambahan modal disetor	243,874	14	254,287	Additional paid in capital
Saham treasuri	(3,629,906)	15	(3,623,658)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(4,978)	14	(310,942)	Reserve for changes on fair value of financial assets
Saldo laba	(10,920)	8	(149,240)	Retained earnings
- Dicadangkan	50,857	16	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	3,381,811		4,293,320	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30,738		580,164	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	30,738		580,164	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,880,396		5,750,217	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran A8 Laporan Posisi Keuangan PT Matahari Departement Store Tbk Tahun 2022 dan 2023 (2)

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	3,729,134		3,708,428	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,798,153	17	2,731,350	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	11,299		14,805	Service fees
Pendapatan bersih	6,538,586		6,454,583	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2,225,239)	18	(2,053,486)	Cost of revenue
Laba kotor	4,313,347		4,401,097	Gross profit
Beban usaha	(3,109,153)	19	(2,808,709)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya - bersih	(28,371)	20	255,598	Other gain (loss) - net
	<u>(3,137,524)</u>		<u>(2,553,111)</u>	
Laba operasi	1,175,823		1,847,986	Operating profit
Penghasilan keuangan	5,701		7,435	Finance income
Beban keuangan	(350,942)	7, 13	(218,535)	Finance costs
Beban keuangan - bersih	(345,241)		(211,100)	Finance costs - net
Laba sebelum pajak penghasilan	830,582		1,636,886	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(155,222)	12c	(253,664)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	675,360		1,383,222	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	5,205	21	20,297	Remeasurements of employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	138,320	8	(116,480)	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(988)	12d	(3,857)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	142,537		(100,040)	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	817,897		1,283,182	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	675,360		1,383,222	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	<u>675,360</u>		<u>1,383,222</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	817,897		1,283,182	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	<u>817,897</u>		<u>1,283,182</u>	
Laba bersih per saham dasar dan dilusi (nilai penuh)	298	22	582	Net earnings per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran A9 Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Matahari Departement Store Tbk 2022 dan 2023